

**THE INFLUENCE OF LEARNING STRATEGY BASED ON SONG
STRUGGLE (STRATEGY EXPRESSING THE SPIRIT OF
REVOLUTION) TOWARDS PPKn LEARNING MOTIVATION
OF CLASS VIII STUDENTS IN SMPN 1 KUANTAN MUDIK
DISTRICT KUANTAN SINGINGI**

Helma Wati¹, Sri Erlinda², Supentri³

Email.Helma.wati6914@student.unri.ac.id¹, Linda_Sri70@yahoo.com², Supentri@Lecturer.unri.ac.id³
Hp. 085356202752

*Student Of Civic Education Social Departmen
Faculty of Teacher Training and Education
University of Riau*

Abstract: This research is motivated by the low motivation to learn PPKn student at SMPN 1 Kuantan Mudik. This study aims to determine the effect of learning strategies based on struggle songs (strategies to express the spirit of revolution) on the learning motivation of students in class VIII of SMPN 1 Kuantan Mudik, Kuantan Singingi Regency. This research method is quantitative descriptive, with research instruments in the form of observation sheets, questionnaires and documentation. The statistical analysis used is calculating the average of each class, homogeneity test, Student's T-test distribution, normalized N-Gain test. In the homogeneity test results between classes VIII.3, VIII.4, and VIII.5 the three pairs of classes are homogeneous, to determine which class is used as a research sample, then draws as well as between class pairs drawn then draw back to determine the control class and the experimental class, the results are class VIII.3 as the experimental class and class VIII.5 as the control class. Based on statistical analysis, it was obtained $T_{hitung} > T_{tabel}$, which is $9.38 > 2.016$, which means that the struggle-based learning strategy had a positive effect on the learning motivation of students in class VIII of SMPN 1 Kuantan Mudik. Based on this research hypothesis that "struggle song-based learning strategies (strategies to express the spirit of revolution) influence the learning motivation of students in class VIII of SMPN 1 Kuantan Mudik" can be accepted. Based on the N-Gain test with the N-gain of the experimental class 0.5 and the control class 0.03, it can be concluded that the category of development of increased motivation to learn the experimental class is in the medium category and the control class is in the low category.

Key Words: Learning Strategy, Song of Struggle, Learning Motivation

PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN BERBASIS LAGU PERJUANGAN (STRATEGI MENGEKSPRESIKAN SEMANGAT REVOLUSI) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PPKn SISWA KELAS VIII SMPN 1 KUANTAN MUDIK KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Helma Wati¹, Sri Erlinda², Supentri³

Email.Helma.wati6914@student.unri.ac.id¹, Linda_Sri70@yahoo.com², Supentri@lecturer.unri.ac.id³
Hp. 085356202752

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya motivasi belajar PPKn siswa di SMPN 1 Kuantan Mudik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh strategi pembelajaran berbasis lagu perjuangan (strategi mengekspresikan semangat revolusi) terhadap motivasi belajar PPKn siswa kelas VIII SMPN 1 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan instrumen penelitian berupa lembar observasi, angket dan dokumentasi. Adapun analisis statistik yang digunakan yaitu menghitung rata-rata masing-masing kelas, uji homogenitas, uji T_{hitung} distribusi Student, uji N-Gain ternormalisasi. Dalam hasil uji homogenitas antara kelas VIII.3, VIII.4, dan VIII.5 ketiga pasangan kelas adalah homogen. Dengan cara pengundian, yang dijadikan sampel yaitu kelas VIII.3 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.5 sebagai kelas kontrol. Berdasarkan analisis statistik, didapatkan $T_{hitung} > T_{tabel}$, yaitu $9,38 > 2,016$, yang artinya strategi pembelajaran berbasis lagu perjuangan berpengaruh positif terhadap motivasi belajar PPKn siswa kelas VIII SMPN 1 Kuantan Mudik. Berdasarkan hal tersebut Hipotesis penelitian bahwa “Strategi pembelajaran berbasis lagu perjuangan (strategi mengekspresikan semangat revolusi) berpengaruh terhadap motivasi belajar PPKn siswa kelas VIII SMPN 1 Kuantan Mudik” dapat diterima. Berdasarkan uji N-Gain dengan jumlah N-gain kelas eksperimen 0,5 dan kelas kontrol 0,03 maka dapat disimpulkan kategori perkembangan peningkatan motivasi belajar kelas eksperimen berada di kategori sedang dan kelas kontrol berada di kategori rendah.

Kata Kunci : Strategi Pembelajaran, Lagu Perjuangan, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sektor penting dalam pembangunan di setiap negara. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam pasal 1 ayat 4 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

Didi Supriadi dan Deni Darmawan (2013) menyebutkan bahwa Pembelajaran adalah suatu konsepsi dari dua dimensi kegiatan (belajar dan mengajar) yang searah, yakni diarahkan pada pencapaian tujuan (penguasaan sejumlah kompetensi). Dalam hal ini, persoalan yang perlu dicermati adalah bagaimana agar siswa melakukan kegiatan belajar secara optimal sehingga tujuan yang diharapkan dapat dicapai.

Secara umum pengertian lagu perjuangan adalah kemampuan dan daya upaya yang muncul melalui media kesenian di dalam peranannya pada peristiwa sejarah kemerdekaan di Indonesia (Wisnu Mintargo, 2014). Menurut R. M. Soedarsono (Dalam Brigida Intan Printina, 2017) Lagu perjuangan yaitu musik yang diciptakan untuk tujuan nasional.

Karakter positif yang dimiliki oleh para generasi muda yang notabene masih duduk di bangku sekolah sangat penting, dan dengan penerapan strategi pembelajaran berbasis lagu perjuangan yang di dalamnya sarat akan nilai positif, diharapkan mampu membentuk karakter positif dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Sanjaya (dalam Wijianto, 2017) menyatakan bahwa salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan adalah lemahnya proses pembelajaran karena kurang merangsang kemampuan berpikir dan lebih menekankan hafalan informasi. Hal ini membuat pembelajaran cenderung monoton dan membosankan, sehingga siswa/peserta didik tidak begitu bergairah mengikuti proses pembelajaran.

Kenyataan di lapangan yang penulis temukan tidak jauh berbeda. Dari hasil wawancara penulis dengan guru PPKn SMPN 1 Kuantan Mudik, masalah belajar PPKn yang dihadapi yaitu kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PPKn. Dari 22 orang siswa yang terlibat aktif bertanya di kelas hanya 5 orang siswa. Siswa yang fokus memperhatikan uraian materi dari gurupun berjumlah 9 dari 22 siswa, setelah 30 menit pembelajaran berlangsung. Dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan di SMPN 1 Kuantan Mudik biasanya guru menggunakan metode ceramah, diskusi informasi, dan pemberian tugas. Proses pembelajaran masih didominasi oleh guru sehingga berakibat siswa kurang aktif dan siswa tidak termotivasi dalam proses pembelajaran.

Wawancara penulis dengan 5 orang siswa kelas VIII. 1 dan 5 siswa kelas VIII. 5, diketahui bahwa siswa tersebut kurang memiliki motivasi dalam belajar PPKn. 7 orang siswa beranggapan bahwa materi PPKn sulit dipahami. Serta cara penyajian materi pembelajaran kurang bervariasi, hanya terbatas pada penggunaan metode ceramah, diskusi informasi, dan pemberian tugas. Berdasarkan pendapat ahli Reigeluth (dalam Made Wena, 2016) menyatakan bahwa setiap strategi pembelajaran pada dasarnya

secara implisit telah mengandung aspek/komponen motivasional, walaupun dengan cara yang berbeda-beda. Beberapa strategi pembelajaran yang secara khusus dirancang untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, maka peneliti merasa perlu diadakan sebuah penelitian tentang pengaruh strategi pembelajaran berbasis lagu perjuangan (strategi mengekspresikan semangat revolusi) terhadap motivasi belajar PPKn siswa kelas VIII SMPN 1 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

Seperti yang dikemukakan oleh Brigida Intan Printina (2017), berikut salah satu indikasi rancangan strategi pembelajaran berbasis lagu perjuangan, yaitu Strategi Mengekspresikan Semangat Revolusi, yang langkah-langkahnya sebagai berikut: Sebelum pelajaran dimulai guru dapat memutar musik seperti instrumental lagu “Tanah Airku”. Langkah-langkah pembelajaran mengekspresikan semangat Revolusi lewat Lagu Perjuangan:

1. Guru memberikan tujuan pembelajaran dan pengantar materi.
2. Para siswa dibagi dalam beberapa kelompok dan setiap kelompok ada beberapa anggota yang mampu bernyanyi dan memainkan musik
3. Para siswa diberi topik dan berdiskusi lagu perjuangan apa yang tepat untuk menunjukkan semangat nasionalisme
4. Setelah selesai berdiskusi, kelompok mempresentasikan materi sambil menunjukkan semangat nasionalisme dengan bernyanyi
5. Kelompok lainnya memberikan penilaian

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah Pengaruh strategi pembelajaran berbasis lagu perjuangan (strategi mengekspresikan semangat revolusi) terhadap motivasi belajar PPKn siswa kelas VIII SMPN 1 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi”. Sedangkan tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran berbasis lagu perjuangan (strategi mengekspresikan semangat revolusi) terhadap motivasi belajar PPKn siswa kelas VIII SMPN 1 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini menggunakan metode *Quasi Experimental Design* dengan jenis *Nonequivalent Control Group Design*. Bentuk desain *quasi experimental* ini merupakan pengembangan dari metode *true experimental design*. Desain *quasi experimental* ini memiliki kelompok kontrol, namun tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Metode ini digunakan karena pada kenyataannya sulit untuk mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian dengan sistem pemilihan sampel secara random. Hal ini karena keterbatasan ketidakmungkinan mengacak siswa dari kelas yang berbeda karena akan mengganggu administrasi dan manajemen dari organisasi atau sekolah yang bersangkutan (Sugiyono, 2009).

Desain *nonequivalent control group design* ini hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya saja pada desain ini kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tidak dipilih secara acak. Model penelitian *nonequivalent control group design* menurut Sugiyono (2009) adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Desain Penelitian

Grup	Motivasi belajar (sebelum)	Treatment	Motivasi belajar (sesudah)
Eksperimen	✓	✓	✓
Kontrol	✓		✓

Penelitian dilakukan di SMPN 1 Kuantan Mudik, yang berlokasi di Jl. Bunga Setangkai No. 66 Pasar Lubuk Jambi. Waktu penelitian dilaksanakan dari bulan April 2019 sampai Mei 2019. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi kelas VIII SMPN 1 Kuantan Mudik tahun ajaran 2018/2019 yang terdiri dari kelas VIII.1, VIII.2, VIII.3, VIII.4, dan VIII.5 dengan jumlah siswa sebanyak 113 siswa.

Sampel diambil dengan tahapan berikut : (1) Menguji homogenitas antar kelas dari populasi menggunakan angket motivasi belajar PPKn. (2) Menentukan 2 kelas sampel secara random dari yang homogen. (3) Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol secara random.

Data penelitian yang diperlukan diambil dengan menggunakan instrumen penelitian berupa lembar observasi, angket dan dokumentasi, untuk selanjutnya dilakukan analisis statistik untuk : (1) Menghitung rata-rata kelas sampel. (2) Uji homogenitas. (3) Uji T_{hitung} distribusi Student. (4) Uji N-Gain ternormalisasi

HASIL DAN PEMBAHAN

Berdasarkan hasil angket yang terdiri dari 12 pernyataan dan diisi oleh kelas VIII.3, VIII.4 dan VIII.5, yaitu sebanyak 68 siswa, maka dapat dijelaskan bahwa nilai rata-rata motivasi belajar PPKn kelas VIII.3 yaitu 34,7 dengan varians 7,6, kelas VIII.4 yaitu 34,91 dengan varians 15,39, kelas VIII.5 yaitu 36,09 dengan varians 4,03. Berikut dibawah ini adalah hasil dari uji homogenitas kelas VIII yang diuji sebanyak 3 kali uji:

Tabel 2. Uji Homogenitas Siswa Kelas VIII SMPN 1 Kuantan Mudik

Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan	Kesimpulan
VIII.3 dan VIII.4	2,02	4,06	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen
VIII.3 dan VIII.5	1,88	4,07	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen
VIII.4 dan VIII.5	3,8	4,07	$F_{hitung} < F_{tabel}$	Homogen

Sumber : Data Olahan Penelitian 2019

Pelaksanaan pembelajaran didalam kelas sesuai dengan RPP Kurikulum 2013 dengan materi yang beracuan pada kurikulum 2013 edisi revisi 2017 yang telah disiapkan. Penggunaan Strategi Pembelajaran dilakukan sesuai dengan langkah-langkah Strategi pembelajaran berbasis lagu perjuangan (strategi mengekspresikan semangat revolusi). Adapun hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran di Kelas Eksperimen SMPN 1

Aktivitas Guru	Kuantan Mudik					
	Penerapan pertama Strategi pem. Berbasis lagu perjuangan		Penerapan kedua Strategi Pem. Berbasis lagu perjuangan		Rata-rata	
	Skor	%	Skor	%	Skor	%
Kegiatan 1	5	100	5	100	5	100
Kegiatan 2	4	80	5	100	4,5	90
Kegiatan 3	4	80	4	80	4	80
Kegiatan 4	4	80	4	80	4	80
Kegiatan 5	5	100	5	100	5	100
Kegiatan 6	4	80	4	80	4	80
Kegiatan 7	5	100	5	100	5	100
Kegiatan 8	5	100	5	100	5	100
Kegiatan 9	5	100	5	100	5	100
Kegiatan 10	5	100	5	100	5	100
Kegiatan 11	4	80	4	80	4	80
Kegiatan 12	4	80	4	80	4	80
Jumlah %	54	90	55	91,7	54,5	90,8
Klasifikasi	Sangat Sempurna		Sangat sempurna		Sangat Sempurna	

Sumber : Data Olahan Penelitian 2019

Keterangan :

- Kegiatan 1 Guru menginformasikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- Kegiatan 2 Guru menjelaskan materi ajar dengan strategi pengorganisasian yang berbasis lagu perjuangan
- Kegiatan 3 Guru menjelaskan materi ajar dengan penyampaian yang berbasis lagu perjuangan
- Kegiatan 4 Guru menjelaskan materi ajar dengan strategi pengelolaan kelas berbasis lagu perjuangan.
- Kegiatan 5 Para siswa dibagi dalam beberapa kelompok
- Kegiatan 6 Setiap kelompok ada beberapa anggota yang mampu bernyanyi dan memainkan musik
- Kegiatan 7 Para siswa diberi topik pembelajaran
- Kegiatan 8 Siswa diminta berdiskusi lagu perjuangan apa yang tepat untuk menunjukkan semangat nasionalisme yang relevan dengan topik pembelajaran.
- Kegiatan 9 Lagu perjuangan yang dipilih diharapkan tidak boleh sama dengan kelompok lain.
- Kegiatan 10 Setelah selesai berdiskusi, masing-masing kelompok menunjukkan semangat nasionalisme dengan bernyanyi.
- Kegiatan 11 Dan setelahnya dipersilahkan mempresentasikan materi
- Kegiatan 12 Kelompok lainnya memberikan penilaian

Berdasarkan tabel 3, peneliti mendapat penilaian dengan klasifikasi sangat sempurna karena menurut observer langkah-langkah strategi pembelajaran berbasis lagu perjuangan (strategi mengekspresikan semangat revolusi) sudah terlaksana dengan baik, sebagaimana pedoman dalam lembar observasi.

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen Ketika dilaksanakan pembelajaran, dilakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa pada kelas eksperimen. Hasil observasi aktivitas siswa yang dilakukan oleh Observer pada kelas eksperimen dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran Kelas Eksperimen Setelah Perlakuan di SMPN 1 Kuantan Mudik

Aktivitas Siswa yang diamati	Penerapan pertama Strategi pem. Berbasis lagu perjuangan		Penerapan kedua Strategi Pem. Berbasis lagu perjuangan		Rata-rata	
	Skor	%	Skor	%	Skor	%
Kegiatan 1	23	100	23	100	23	100
Kegiatan 2	15	65	17	74	16	70
Kegiatan 3	23	100	23	100	23	100
Kegiatan 4	23	100	23	100	23	100
Kegiatan 5	16	70	22	96	19	83
Kegiatan 6	23	100	23	100	23	100
Kegiatan 7	23	100	23	100	23	100
Jumlah %	146	91	154	96	150	93
Klasifikasi	Sangat tinggi		Sangat tinggi		Sangat tinggi	

Sumber : Data olahan penelitian 2019

Keterangan :

Kegiatan 1	Siswa mendengarkan materi pembelajaran yang disampaikan guru.
Kegiatan 2	Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru
Kegiatan 3	Siswa berdiskusi dalam kelompok
Kegiatan 4	Masing-masing kelompok menampilkan lagu perjuangan dengan atau tidak memakai alat musik.
Kegiatan 5	Siswa menyanyikan lagu perjuangan mengekspresikan semangat revolusi
Kegiatan 6	Siswa mempresentasikan materi
Kegiatan 7	Siswa menilai penampilan kelompok lain.

Sedangkan untuk Skor motivasi belajar PPKn siswa kelas eksperimen, dapat dilihat pada tabel Berikut :

Tabel 5. Motivasi Belajar PPKn Siswa Kelas Eksperimen (VIII.3) di SMPN 1 Kuantan Mudik

No.	Butir Pernyataan motivasi belajar PPKn	Pertemuan 1		Pertemuan 2	
		Skor	%	Skor	%
1	Pernyataan 1	78	84,7	87	94,5
2	Pernyataan 2	67	72,8	79	85,8
3	Pernyataan 3	69	75	78	84,7
4	Pernyataan 4	57	62	71	77,2
5	Pernyataan 5	65	70,6	70	77,8
6	Pernyataan 6	63	68,5	74	80,4
7	Pernyataan 7	63	68,5	70	77,8
8	Pernyataan 8	60	65,2	69	75
9	Pernyataan 9	65	70,6	80	86,9
10	Pernyataan 10	59	64,1	61	66,3
11	Pernyataan 11	61	66,3	75	81,5
12	Pernyataan 12	67	72,8	78	84,7
13	Pernyataan 13	70	77,8	77	83,6
14	Pernyataan 14	69	75	86	93,4
	Jumlah	913	993,8	1055	1149,6
	Rata-rata Skor %	39,6	77 %	46	89,2 %
Klasifikasi		Tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi	Sangat tinggi

Sumber : Data Olahan Penelitian 2019

Setelah diberikan perlakuan berbeda pada pokok bahasan yang sama kelas eksperimen dengan menggunakan strategi pembelajaran berbasis lagu perjuangan

(strategi mengekspresikan semangat revolusi) dan kelas kontrol tanpa menggunakan strategi pembelajaran berbasis lagu perjuangan, berikut analisis statistik terhadap data yang diperoleh peneliti.

Tabel 6. Perbandingan Rata-Rata Skor Motivasi Belajar PPKn Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen

		Kelas kontrol	Kelas eksperimen
Pertemuan 1	Rata-rata	36,4	39,6
	%	73,9 %	77 %
Pertemuan 2	Rata-rata	36,8	46
	%	74,7 %	89 %

Sumber : Data Olahan penelitian 2019

Untuk melihat distribusi motivasi belajar siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7. Distribusi Motivasi Belajar Siswa Kelas Eksperimen Setelah Perlakuan di SMPN 1 Kuantan Mudik

Interval	kategori	F	Frekuensi Relatif
46,5–56	Sangat Tinggi	15	65%
36–45,5	Tinggi	8	35%
25,5–35	Rendah	-	-
14–24,5	Sangat Rendah	-	-

Sumber : Data Olahan Penelitian 2019

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel 4.11 dapat dilihat bahwa rata-rata hasil motivasi belajar siswa kelas eksperimen berjumlah 46 dan nilai varians kelas eksperimen (VIII.3) yaitu 14,3.

Tabel 8. Distribusi Motivasi Belajar Siswa Kelas Kontrol Setelah Perlakuan di SMPN 1 Kuantan Mudik

Interval	kategori	F	Frekuensi Relatif
46,5–56	Sangat Tinggi	-	-
36–45,5	Tinggi	13	59%
25,5–35	Rendah	9	41%
14–24,5	Sangat Rendah	-	-

Sumber : Data Olahan Penelitian 2019

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel 4.12 di atas dapat dilihat nilai rata-rata hasil motivasi belajar siswa kelas kontrol (VIII.5) adalah 36,8 dan nilai varians kelas tersebut adalah 9,17.

Berdasarkan hasil olahan data lanjutan diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 9,38 kemudian dikonfirmasi dengan t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 95% (α)=5% =0,05, $dk=n_1 + n_2$, maka diperoleh nilai t_{tabel} adalah 2,016 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ (9,38>2,016).

Tabel 9 .Uji Homogenitas Motivasi Belajar Gabungan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol SMPN 1 Kuantan Mudik

Kelas	N	$\bar{X}$	$\bar{S}$	$F_{hitung} < F_{tabel}$
Eksperimen (VIII.3)	23	46	14,3	1,55 < 4,07
Kontrol (VIII.5)	22	36,8	9,17	

Sumber : Data Olahan Penelitian 2019

Dari pengolahan data, didapat harga F_{hitung} 1,55 dan F_{tabel} dengan taraf signifikan (α) = 5% dengan $dk= n_1 + n_2 - 2$ diperoleh 4,07 jadi $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau 1,55 < 4,07. Artinya kedua kelompok tersebut adalah homogen. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa antara kelas VIII.3 dan VIII.5 adalah homogen.

Tabel 10. Uji Beda T-Hitung Motivasi Belajar Gabungan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol SMPN 1 Kuantan Mudik

Kelas	N	$\bar{X}$	$T_{hitung} > T_{tabel}$
Eksperimen (VIII.3)	23	46	9,38 > 2,016
Kontrol (VIII.5)	22	36,8	

Sumber : Data Olahan Penelitian 2019

Untuk mengetahui perkembangan atau peningkatan motivasi belajar kelas eksperimen maupun kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11. Uji Gain

Kelas	Rata-rata sebelum	Rata-rata Sesudah	Hasil N-Gain
Eksperimen (VIII.3)	34,7	46	0,5
Kontrol (VIII.5)	36,09	36,8	0,03

Sumber : Data Olahan Penelitian 2019

Kemudian perbandingan tingkat keefektifan strategi pembelajaran berbasis lagu perjuangan yang digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas eksperimen dan strategi pembelajaran konvensional yang diterapkan pada kelas kontrol dapat dilihat pada perhitungan berikut :

$$Efektifitas = \frac{N - Gain \text{ kelas Eksperimen}}{N - Gain \text{ kelas Kontrol}}$$

$$Efektifitas = \frac{0,5}{0,03}$$

$$Efektifitas = 16,7$$

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisis statistik, didapatkan $T_{hitung} > T_{tabel}$, yaitu $9,38 > 2,016$. Berdasarkan hal tersebut Hipotesis penelitian bahwa “Strategi pembelajaran berbasis lagu perjuangan (strategi mengekspresikan semangat revolusi) berpengaruh terhadap motivasi belajar PPKn siswa kelas VIII SMPN 1 Kuantan Mudik” dapat diterima. Berdasarkan uji N-Gain dengan jumlah N-gain kelas eksperimen 0,5 dan kelas kontrol 0,03 maka dapat disimpulkan kategori perkembangan peningkatan motivasi belajar kelas eksperimen berada di kategori sedang dan kelas kontrol berada di kategori rendah. Kemudian dilihat dari efektifitas N-Gain yaitu berjumlah 16,7 maka dapat disimpulkan penggunaan strategi pembelajaran berbasis lagu perjuangan (strategi mengekspresikan semangat revolusi) terhadap motivasi belajar PPKn siswa kelas VIII dinyatakan lebih efektif daripada penggunaan strategi konvensional. Berdasarkan dari kesimpulan hasil penelitian di atas, maka penulis menyampaikan rekomendasi sebagai berikut:

Diharapkan bagi SMP Negeri 1 Kuantan mudik dengan adanya penelitian tentang motivasi belajar siswa kelas VIII ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam proses belajar mengajar agar lebih inovatif, kreatif, dan menyenangkan untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Kuantan Mudik. Kepada guru bidang studi PPKn, khususnya di SMP Negeri 1 Kuantan Mudik, ada baiknya mencoba menerapkan strategi pembelajaran berbasis lagu perjuangan (strategi mengekspresikan semangat revolusi) pada materi sumpah pemuda dalam bingkai bhinneka tunggal ika. Bagi peneliti yang ingin mengembangkan inovasi strategi pembelajaran lainnya, sehingga tidak monoton pada satu strategi pembelajaran saja. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber inspirasi untuk penelitian lanjutan sehingga peneliti mempunyai gambaran dan perbandingan dengan penelitian ini.

Rekomendasi

Berdasarkan dari kesimpulan hasil penelitian di atas, maka penulis menyampaikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Diharapkan bagi SMP Negeri 1 Kuantan mudik dengan adanya penelitian tentang motivasi belajar siswa kelas VIII ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam proses belajar mengajar agar lebih inovatif, kreatif, dan menyenangkan untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Kuantan Mudik dalam proses belajar mengajar dan berdampak positif terhadap siswa di SMP Negeri 1 Kuantan Mudik
2. Kepada guru bidang studi PPKn, khususnya di SMP Negeri 1 Kuantan Mudik, ada baiknya mencoba menerapkan strategi pembelajaran berbasis lagu perjuangan (strategi mengekspresikan semangat revolusi) pada materi sumpah pemuda dalam bingkai bhinneka tunggal ika karena merupakan salah satu alternatif strategi yang berpengaruh positif terhadap motivasi belajar PPKn.

3. Bagi peneliti yang ingin mengembangkan inovasi strategi pembelajaran lainnya, sehingga tidak monoton pada satu strategi pembelajaran saja. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber inspirasi untuk penelitian lanjutan sehingga peneliti mempunyai gambaran dan perbandingan dengan penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam menyelesaikan karya ilmiah ini, banyak pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Mahdum Adnan, M. Pd selaku Dekan FKIP Universitas Riau.
2. Bapak Dr. Sumarno, M. Pd, M. Si selaku ketua jurusan PIPS
3. Bapak Jumili arianto, S. Pd, MH selaku Koordinator Program Studi PPKn FKIP Universitas Riau
4. Ibu Sri Erlinda, S. IP, M.Si selaku dosen pembimbing I, terima kasih yang tak terhingga atas bimbingan, nasehat, motivasi, arahan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis.
5. Bapak supentri, M. Pd selaku dosen pembimbing II, terima kasih yang tak terhingga atas bimbingan, nasehat, motivasi, arahan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis.
6. Bapak Dr. Hambali, M. Si, Bapak Zahirman, MH dan Bapak Jumili Arianto, S. Pd, MH selaku dosen penguji yang telah banyak memberikan masukan dan arahan demi kesempurnaan skripsi penulis.
7. Bapak dan ibu dosen Program Studi PPKn FKIP Universitas Riau (Bpk. Drs. Ahmad Eddison, M.Si), (Bpk. Haryono, M. Pd), (Bpk. Indra Primahardani, MH), (Bpk. Separen, S. Pd, MH), yang telah mendidik dan mencurahkan ilmunya kepada penulis
8. Ibu Sri Setyawati, M. Pd selaku kepala SMPN 1 Kuantan Mudik, Ibu Kasniati, S. Pd selaku guru pamong selama penelitian, dan siswa-siswi penulis selama penelitian yang selalu mendoakan dan memberi semangat untuk penulis.
9. Ayahanda Syawalish dan Ibunda Rosdiani tercinta, inilah salah satu yang bisa penulis berikan untuk membahagiakan dan untuk membayar sedikit hal terhadap banyak hal yang telah mereka berikan dan perjuangkan untuk penulis. Semoga selalu dilimpahkan kasih sayang dan Ridho Allah SWT untuk kedua orang terkasih sekaligus pahlawan yang selalu mendukung cita-cita penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigida Intan Printina. 2017. Strategi Pembelajaran Sejarah Berbasis Lagu-Lagu Perjuangan. Jurnal Agastya 7(2). P. 1-9. (online). <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JA/article/view/1073/938> (diakses 28 September 2018)
- Didi Supriadi dan Deni Darmawan. 2013. Komunikasi Pembelajaran. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Made Wena. 2016. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta : Bumi Aksara

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:Alfabeta.

Wijianto dkk. 2017. *Aktualisasi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk Memperkuat Sendi-Sendi Kehidupan Berbangsa*. Surakarta : Laboratorium Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret

Wisnu Mintargo. 2014. *Fungsi Lagu Perjuangan Sebagai Pendidikan Karakter Bangsa*. Jurnal Kawistara 4(3) : 250. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. (Online). <https://journal.ugm.ac.id/kawistara/article/viewFile/6380/5038> (di akses pada tanggal 21 Desember 2018).